

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD Negeri Wonolelo



Disusun oleh :
Alvionita Sukawati
2100028071

Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**


Laporan Akhir Kampus Mengajar 6
SD Negeri Wonolelo

Alvionita Sukawati
2100028071

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 9 Februari 2023
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Windarsih S.Pd SD

Dosen Pembimbing Lapangan



Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.
NIPM. 199201262018101111311364



Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Ahmad Dahlan

Dr. Nurkholis S.Ag., M.Ag
NIPM 19750902200101 111 0878390

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

1. Hasil Observasi

- Keadaan Lingkungan Kelas

Setiap kelas memiliki pojok baca, namun kondisinya sudah tidak layak dan tidak mengundang minat peserta didik untuk membaca. Di dalam beberapa kelas terdapat papan informasi kelas, struktur organisasi, bukti karya peserta didik, dan hiasan yang bersifat edukatif. Namun ada beberapa kelas yang tidak lengkap pada informasi kelas dan struktur organisasinya.

Kebersihan di setiap kelas masih kurang. Lantai yang berdebu, buku-buku yang kurang tertata rapi, dan hasil karya peserta didik yang tidak tertata dengan baik yang menjadikan kesan kelas berantakan. Setiap ruang kelas sudah memiliki pojok baca, namun pojok baca tidak terurus dan berdebu. Hal tersebut menyebabkan keberadaan pojok baca tidak efektif untuk meningkatkan literasi peserta didik. Beberapa kelas sudah ada proyektor tetap, diantaranya kelas 1, 5, dan 6. Kemudian ada 3 proyektor, 1 proyektor masih disimpan dan 2 proyektor bisa digunakan secara fleksibel

- Keadaan Lingkungan Sekolah

SDN Wonolelo memiliki gedung yang layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, sekolah belum memiliki perpustakaan milik pribadi. Di depan ruang-ruang sekolah sudah ada tempat sampah yang sudah digolongkan jenisnya. Adapun beberapa fasilitas yang ada di SDN Wonolelo yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, musholla, koperasi, kantin, 6 ruang kelas, ruang multimedia, UKS, dan gudang. Di depan setiap ruangan sudah ada wastafel, namun ada beberapa wastafel yang aliran airnya tidak lancar. Kemudian di sekeliling sekolah sudah dipenuhi dengan pepohonan dan tumbuh-tumbuhan. Di dalam ruang guru ada meja dan kursi untuk para guru, kemudian ada struktur organisasi, televisi, printer, dispenser, alat makan dan minum. Di samping kiri ruang guru, ada 2 kamar mandi guru. Musholla di SDN Wonolelo terletak di sebelah utara kamar mandi guru, di sisi selatan musholla ada tempat wudhu. Kemudian di samping kiri musholla ada koperasi, peserta didik yang ingin membeli barang di koperasi, bisa mengambil barangnya secara mandiri, lalu membayarnya kepada guru di ruang kantor guru. Kantin SDN Wonolelo ada di belakang ruang kelas 6, di kantin ada 4 ibu-ibu pedagang jajanan ringan, seperti gorengan, cilok, minuman es, dan lain-lain. Ibu-ibu penjual merupakan masyarakat desa di sekitar SDN Wonolelo. Kamar mandi peserta didik berada di belakang, tidak jauh dari kantin sekolah. Ada 7 kamar mandi peserta didik, untuk kebersihan dari kamar mandi peserta didik masih sangat kurang. Bau kamar mandi yang memiliki bau kurang sedap, dan sisa buang air besar yang tidak bersih.

- Hasil Observasi Proses Pembelajaran

- 1) SDN Wonolelo menggunakan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka. Kurikulum 13 diterapkan di kelas 3 dan 6. Sedangkan kurikulum merdeka sudah diterapkan pada kelas 1, 2, 4, dan 5.
- 2) Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran cukup beragam, ada yang menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, outdoor learning. Pembelajaran dilakukan dengan cara membuat proyek atau memecahkan masalah.
- 3) Media dan sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru ada yang berbasis konvensional, seperti buku cetak. Kemudian ada yang berbasis teknologi seperti laptop, proyektor. Selain itu, guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

2. Rancangan Program Kerja Prioritas

- Program Literasi dan Numerasi

- 1) Penataan ulang pojok baca Setiap kelas di SDN Wonolelo sudah ada pojok baca, namun pojok baca tidak berjalan efektif dan semestinya. Oleh karena itu, penataan ulang pojok baca perlu dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi pojok baca sebagai sarana bagi peserta didik untuk mendekati diri kepada buku-buku bacaan.
- 2) Pengintegrasian literasi dan numerasi dalam pembelajaran Pada program ini berencana untuk mengintegrasikan pembelajaran literasi dan numerasi pada materi-materi pada lintas mata pelajaran. Seperti pembelajaran numerasi pada mata pelajaran IPAS. Hal tersebut bertujuan untuk membiasakan peserta didik mengenal numerasi. Kemudian, contoh lainnya yaitu pembelajaran literasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila atau PPKn.
- 3) Pendalaman CaLisTung di kelas bawah pada mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia Di SDN Wonolelo, peserta didik yang ada di kelas bawah masih tergolong rendah pada tingkat membaca, menulis, dan menghitung. Oleh karena itu, program CaLisTung ini bertujuan untuk membimbing peserta didik agar lebih mahir dalam kemampuan membaca, menulis, dan menghitung.

- Buku Bacaan Bermutu

- 1) Open donasi buku bacaan Ketersediaan buku bacaan yang bermutu di SDN Wonolelo sudah ada, diantaranya buku cerita anak, dongeng, cerita rakyat, komik, buku pengetahuan, dan buku-buku mata pelajaran. Tujuan dari open donasi buku ini untuk mencari buku-buku layak baca untuk peserta didik SD, seperti buku cerita anak, buku novel anak, dan buku-buku yang menarik dan layak baca lainnya. Kemudian, peserta didik yang memiliki buku bacaan layak untuk jenjang SD di rumah bisa menyumbangkannya. Buku-buku tersebut dapat digunakan untuk pojok baca.
- 2) Memilih buku-buku bacaan yang layak dibaca sesuai jenjang peserta didik SD Berdasarkan hasil observasi keadaan perpustakaan, ada buku-buku yang tidak layak baca untuk peserta didik SD. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk mengelola buku-buku untuk dipilih sesuai jenjang peserta didik SD.

- Adaptasi Teknologi

- 1) Pengembangan literasi dan numerasi melalui teknologi digital SDN Wonolelo sudah memiliki perangkat teknologi seperti chromebook dan proyektor. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan perangkat tersebut untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik.

2) Pengembangan media dan sumber belajar Media pembelajaran adalah alat bantu proses pembelajaran yang bisa digunakan peserta didik secara mandiri atau bersama guru. Kemudian sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa menjadi objek dalam pembelajaran. Media dan sumber belajar berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik memahami materi. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan teknologi saat ini untuk mengembangkan media dan sumber belajar. Guru perlu beradaptasi dengan platform-platform maupun aplikasi-aplikasi yang dapat membantu dalam proses pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran.

- Manajemen Sekolah

1) Pengelolaan Administrasi Perpustakaan SDN Wonolelo belum memiliki perpustakaan pribadi yang bisa digunakan, namun ada aula milik desa yang dipinjam oleh SDN Wonolelo untuk dijadikan perpustakaan sementara. Pengelolaan perpustakaan pada tahap perencanaannya memberikan jadwal kunjung perpustakaan pada setiap kelas. Saat pelaksanaannya, setiap kelas mengunjungi perpustakaan sesuai jadwal yang ditentukan dengan didampingi oleh guru kelas. Untuk tindak lanjut kegiatan kunjung perpustakaan sesuai guru kelas. Oleh karena itu, program ini ingin mengatur ulang pengadministrasian perpustakaan supaya kegiatan kunjung perpustakaan dapat berjalan dengan efektif sehingga dapat meningkatkan literasi peserta didik. Standar Operasional Prosedur (SOP) perpustakaan SDN Wonolelo belum ada, untuk saat ini hanya ada himbuan di rakrak buku yang bertuliskan beberapa persyaratan di perpustakaan.

2) Penjaminan Mutu Pembelajaran Pengelolaan pembelajaran pada saat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SDN Wonolelo sudah diterapkan. Pada tahap perencanaan guru membuat rencana pembelajaran yaitu dengan menentukan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan perencanaan pembelajaran, dalam pelaksanaannya guru mengembangkan beberapa hal dari inspirasi yang kemudian ditambahkan dalam perencanaan pembelajaran. Pada tahap evaluasi, guru melakukan refleksi diri dengan melakukan berbagai cerita dengan guru lain untuk perbaikan diri. Kemudian untuk evaluasi peserta didik dilakukan secara individu maupun kelompok sesuai dengan materi pembelajaran.

3) Menata Ulang Administrasi Kelas Administrasi yang ada di ruang kelas masih belum terkelola dengan baik, beberapa jadwal pelajaran, struktur kelas, jadwal piket belum dibuat atau masih administrasi dari kelas sebelumnya. Oleh karena itu, program ini ingin mengelola agar administrasi kelas ada di setiap kelas.

- SDGs (mitigasi perubahan iklim)

1) Penataan ulang tempat sampah. Di SDN Wonolelo pengelolaan sampah sudah digolongkan berdasarkan jenis, namun dalam penerapannya tidak berjalan semestinya. Sampah yang dibuang tidak sesuai dengan tempat-tempat yang sudah disediakan. Oleh karena itu, program penataan ulang sampah bertujuan untuk memperbaiki pembuangan kotak sampah seperti semestinya dikarenakan pemilahan sampah sesuai jenisnya sangat penting untuk tindak lanjut sampah-sampah. Jika bermacam jenis sampah bercampur, sampah yang masih layak digunakan ulang akan semakin sulit untuk diolah kembali karena sampah tersebut sudah terkontaminasi dengan sampah-sampah lainnya

B. Perancangan Program

Fokus Program	Nama Program	Deskripsi	Tujuan	Sasaran
Literasi	Pendalaman CaLisTung	Program CaLisTung dalam fokus literasi yaitu membaca dan menulis di kelas bawah. Program ini dapat dilaksanakan saat jam pelajaran P5, minggu ganjil. Pada kelas 1 dilaksanakan hari Selasa dan pada kelas 2 dilaksanakan hari Rabu.	Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Adapun target capaian dari program ini adalah Peserta didik dapat membaca dengan lancar dan dapat menulis dengan benar	Peserta didik kelas bawah (1 dan 2)
Numerasi	Pendalaman CaLisTung	Program CaLisTung dalam fokus numerasi yaitu menghitung di kelas bawah. Program ini dapat dilaksanakan saat jam pelajaran P5, minggu genap. Pada kelas 1 dilaksanakan hari Selasa dan pada kelas 2 dilaksanakan hari Rabu.	Meningkatkan kemampuan menghitung peserta didik. Adapun target capaian dari program ini adalah Peserta didik dapat mengerjakan operasi hitung dengan benar	Peserta didik kelas bawah (1 dan 2)
Adaptasi Teknologi	Pengembangan literasi dan numerasi melalui teknologi digital	Pengembangan literasi melalui film pendek: peserta didik menonton film pendek yang ditayangkan, kemudian peserta didik akan diberikan portofolio yang	Mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada di sekolah. Adapun target capaian dari	Peserta didik kelas atas.

		<p>sudah dibuat oleh kelompok. Portofolio dibuat sesuai dengan video yang akan ditonton, pembuatan portofolio ini dibuat sebagai tindak lanjut kegiatan pengembangan literasi melalui film pendek. Pengembangan numerasi melalui simulasi game interaktif: peserta didik dapat mengakses simulasi game interaktif pada platform-platform digital, seperti PhET, Quiziz, dan lain sebagainya</p>	<p>program ini adalah Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi dan numerasi melalui teknologi digital.</p>	
	<p>Pengembangan media dan sumber belajar</p>	<p>Mengenalkan beberapa platform digital kepada guru-guru yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Beberapa contoh platform yang bisa dikenalkan yaitu PhET, Quizizz, Canva dan sebagainya</p>	<p>Tujuan program ini adalah untuk mengenalkan beberapa alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi. Adapun target capaian dari program ini adalah Dewan guru dapat mengenal beberapa platform digital sebagai media dan sumber belajar yang inovatif.</p>	<p>Guru-guru di SDN Wonolelo</p>
<p>Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan</p>	<p>Memilih buku-buku bacaan yang layak dibaca sesuai jenjang peserta didik SD</p>	<p>Menyeleksi buku-buku yang ada di perpustakaan sesuai jenjang usia anak SD dan mengkategorikan</p>	<p>Tujuan program ini adalah supaya buku-buku yang ada di perpustakaan memang layak</p>	<p>Warga sekolah SDN Wonolelo</p>

		buku-buku sesuai jenis buku.	dibaca oleh usia anak SD dan mempermudah pengunjung perpustakaan dalam mengambil buku yang diinginkan. Adapun target capaian dari program ini adalah Perpustakaan dapat menjadi tempat yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk membaca buku-buku yang layak baca sesuai jenjang peserta didik SD.	
	Standar Pengelolaan Perpustakaan	<p>1. Perencanaan</p> <p>a. Membuat visi dan misi, serta tujuan yang akan dicapai perpustakaan sekolah.</p> <p>b. Membuat jadwal kunjung (kelas dan umum) dan jadwal jaga (mahasiswa kampus mengajar).</p> <p>c. Menyediakan buku bacaan yang menarik.</p> <p>d. Membuat sesi dongeng.</p> <p>e. Membuat kartu peminjaman dan SOP.</p> <p>f. Membantu pengelola perpustakaan melengkapi administrasi perpustakaan.</p> <p>g. Menghias perpustakaan dengan beberapa</p>	Memfasilitasi peserta didik sebagai pengunjung perpustakaan agar mendapatkan pelayanan terbaik, sehingga peserta didik mulai tertarik dengan buku-buku di perpustakaan. Kemudian melengkapi administrasi perpustakaan agar mempermudah pendataan buku-buku di perpustakaan dan menciptakan suasana nyaman di perpustakaan. Adapun target capaian dari program ini adalah Perpustakaan dapat menjadi tempat yang	Perpustakaan

		<p>elemen yang dapat menciptakan suasana perpustakaan yang edukatif.</p> <p>2. Pengorganisasian Pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap perencanaan kegiatan.</p> <p>3. Pelaksanaan</p> <p>a. Melayani pengunjung perpustakaan dengan melaksanakan sesi mendongeng, bercerita dan sebagainya. Sebelumnya, melakukan koordinasi dengan guru kelas agar meminta peserta didik mengunjungi perpustakaan.</p> <p>b. Menghias perpustakaan dengan beberapa elemen yang dapat menciptakan suasana menggunakan stiker pohon, stiker ajakan, membuat aturan perpustakaan.</p> <p>4. Pengawasan Pengelola perpustakaan memantau pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>5. Evaluasi Mengevaluasi perencanaan yang</p>	<p>nyaman bagi peserta didik dan dapat meningkatkan minat baca peserta didik.</p>	
--	--	--	---	--

		<p>sudah dibuat, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi keberjalanan kegiatan perpustakaan. perpustakaan yang edukatif. perpustakaa</p>		
<p>Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca</p>	<p>Penataan ulang pojok baca kelas 1 s/d 6</p>	<p>Tim kami akan menata ulang pojok baca di masing-masing kelas.</p>	<p>Tujuan program dari penataan ulang pojok baca di kelas supaya pojok baca tampak rapi dan terorganisir, karena ada beberapa kelas yang dimana buku-buku tersebut ditaruh tidak sesuai dengan golongan bukunya, jadi membuat para peserta didik kesusahan untuk mencari buku yang mereka cari. Adapun target capaian dari program ini adalah Pojok baca di semua kelas dapat menjadi sarana peserta didik untuk mendekatkan diri dengan buku dan dapat meningkatkan minat baca peserta didik.</p>	<p>Memudahkan para peserta didik ketika mengambil buku yang mereka inginkan karena sudah rapi dan terorganisir.</p>

	Penambahan buku bacaan untuk pojok baca di kelas	Tim kami akan membuka donasi buku yang mana sebagian bukunya akan di taruh di masing-masing kelas dan perpustakaan.	Tujuan program dari penambahan buku bacaan untuk pojok baca di kelas supaya buku bacaan di kelas lebih bervariasi, dikarenakan buku-buku di kelas saat ini hanya tersedia buku paket pelajaran, jadi membuat para peserta didik enggan untuk membaca. Adapun target capaian dari program ini adalah Peserta didik dapat mengakses berbagai macam buku bacaan yang dapat mengembangkan kecintaan peserta didik terhadap membaca	Dengan adanya buku yang lebih bervariasi dapat menambah minat baca peserta didik.
--	--	---	--	---

Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim	Penataan ulang tempat sampah	Program penataan ulang tempat sampah berfokus pada optimalisasi fungsi tempat sampah yang sudah ada di sekolah. Ada 3 penggolongan sampah yang akan dibuat, yaitu golongan hijau (sampah organik, sisa makanan, kulit buah, daun-	Mengoptimalkan pemanfaatan tempat-tempat sampah yang sudah disediakan sesuai golongan jenis masing-masing. Hal tersebut diharapkan menjadi perhatian warga sekolah supaya membuang sampah sesuai golongan jenis sampah. Adapun	Seluruh peserta didik SDN Wonolelo
---	------------------------------	---	--	------------------------------------

		daunan), golongan kuning (kertas, koran, kardus), golongan merah (sampah plastik, botol plastik dan kaca).	target capaian dari program ini adalah Warga sekolah dapat membuang sampah sesuai penggolongan jenis sampah.	
	Penanaman tanaman menggunakan botol bekas	Botol bekas yang ada di lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan untuk membuat pot. Pot tersebut dapat digunakan untuk menanam tanaman berukuran kecil, tanaman-tanaman tersebut dapat diletakkan di depan kelas-kelas.	Memfaatkan botol bekas di lingkungan sekitar dan menanam tanaman untuk penghijauan dan menyejukkan lingkungan sekolah. Adapun target capaian dari program ini adalah Peserta didik dapat memiliki produktivitas dengan memanfaatkan barang bekas.	Peserta didik kelas 5
Pengembangan Karakter Siswa	Jum'at Bersih	Kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari pada hari Jum'at minggu ke empat, seluruh warga sekolah di SDN Wonolelo memastikan agar lingkungan bersih..	Menumbuhkan karakter disiplin peserta didik. Kemudian, membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama dapat menumbuhkan kerjasama peserta didik. Adapun target capaian dari program ini adalah Seluruh warga sekolah dapat mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi, dan nyaman	Seluruh warga SDN Wonolelo
Kegiatan di Luar Kelas	Pembuatan Ecoprint	Kegiatan ini dilakukan di	Menumbuhkan sikap kerjasama	Peserta didik kelas 3

		<p>luar kelas, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian setiap anggota kelompok diberikan tugas untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan ecoprint.</p>	<p>antar peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar untuk berkreasi. Adapun target capaian dari program ini adalah Peserta didik dapat memiliki pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan berkelanjutan.</p>	
--	--	--	--	--

FKKS(Forum Komunikasi dan Koordinasi) dilaksanakan pada hari Jum'at 8 September 2023 yang didalamnya terdapat agenda presentasi guna menjelaskan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, kepala sekolah, guru pamong, serta guru-guru terkait program kerja yang akan kami laksanakan selama kurang lebih 4 bulan mendatang. Dengan cara bergantian mempresentasikan didepan kelas terkait beberapa program yaitu, hasil observasi awal sekolah, literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dalam pengembangan literasi dan numerasi melalui teknologi digital, dan adaptasi teknologi pengembangan media dan sumber belajar, pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan, pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca, pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim, pengembangan karakter siswa, dan kegiatan diluar kelas.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Mitra yang terlibat dalam penugasan Program Kampus mengajar ini ada Dosen Pembimbing Lapangan, kepala sekolah, guru pamong, wali kelas, guru mata pelajaran, dan juga siswa.

Kolaborasi yang melibatkan kepala sekolah, guru pamong, wali kelas, dan juga guru mata pelajaran yaitu Pengembangan media dan sumber belajar, kami mengenalkan beberapa platform digital kepada guru-guru yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Beberapa contoh platform yang bisa dikenalkan yaitu PhET, Quizizz, Canva dan sebagainya. Yang kedua yaitu Jum'at Bersih Kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari pada hari Jum'at minggu ke empat, seluruh warga sekolah di SDN Wonolelo memastikan agar lingkungan bersih.

Kolaborasi yang melibatkan siswa yaitu Pendalaman CaLisTung Program CaLisTung dalam fokus literasi yaitu membaca dan menulis di kelas bawah. Program ini dapat

dilaksanakan saat jam pelajaran P5, minggu ganjil. Pada kelas 1 dilaksanakan hari Selasa dan pada kelas 2 dilaksanakan hari Rabu. Program CaLisTung dalam fokus numerasi yaitu menghitung di kelas bawah. Program ini dapat dilaksanakan saat jam pelajaran P5, minggu genap. Pada kelas 1 dilaksanakan hari Selasa dan pada kelas 2 dilaksanakan hari Rabu. Pengembangan literasi dan numerasi melalui teknologi digital Pengembangan literasi melalui film pendek: peserta didik menonton film pendek yang ditayangkan, kemudian peserta Mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada di sekolah. Peserta didik kelas atas. Syifa Saju Putri didik akan diberikan portofolio yang sudah dibuat oleh kelompok. Portofolio dibuat sesuai dengan video yang akan ditonton, pembuatan portofolio ini dibuat sebagai tindak lanjut kegiatan pengembangan literasi melalui film pendek. Pengembangan numerasi melalui simulasi game interaktif: peserta didik dapat mengakses simulasi game interaktif pada platform-platform digital, seperti PhET, Quiziz, dan lain sebagainya. Jum'at Bersih Kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari pada hari Jum'at minggu ke empat, seluruh warga sekolah di SDN Wonolelo memastikan agar lingkungan bersih. Pembuatan Ecoprint Kegiatan ini dilakukan di luar kelas, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian setiap anggota kelompok diberikan tugas untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan ecoprint.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

AKM dilaksanakan dua kali selama 1 periode kampus mengajar. AKM dilaksanakan diawal dan di akhir periode. AKM dilaksanakan di kelas 5 dengan jumlah 31 siswa. Berikut hasil dari AKM

Kompetensi	Level Kog	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi		31	15	48%
F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi		31	7	23%
F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi		31	21	68%
F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi		31	26	84%
F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi		31	18	58%
F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi		31	21	68%
F33 Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks fiksi		31	27	87%
F19 Menyusun inferensi (kesimpulan) untuk menentukan relevansi pertanyaan/pernyataan dengan isi teks pada teks fiksi		31	21	68%

F25 Membandingkan hal-hal utama dalam teks fiksi (misalnya penokohan, konflik, dan alur)		31	23	74%
F25 Membandingkan hal-hal utama dalam teks fiksi (misalnya penokohan, konflik, dan alur)		31	22	71%
F08 Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh pada teks fiksi		31	21	68%
F08 Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh pada teks fiksi		31	25	81%
I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi		31	15	48%
I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi		31	19	61%
I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi		31	21	68%
I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi		31	25	81%
I17 Menyimpulkan isi atau substansi (fakta/data dan konsep) pada teks informasi		31	25	81%
I28 Membandingkan hal-hal utama dalam teks informasi (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda)		31	23	74%
I28 Membandingkan hal-hal utama dalam teks informasi (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda)		31	4	13%
I28 Membandingkan hal-hal utama dalam teks informasi (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda)		31	26	84%

Kompetensi	Level Kog	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
<p>Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)</p>		31	16	52%
<p>Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)</p>		31	23	74%

<p>Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)</p>		31	24	77%
<p>Mengenali dan melanjutkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>		31	15	48%
<p>Mengenali dan melanjutkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>		31	26	84%
Menggunakan penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. empat angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).(termasuk mengestimasi hasil operasi)		31	10	32%
Menggunakan penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. empat angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).(termasuk mengestimasi hasil operasi)		31	23	74%
Menggunakan penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. empat angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).(termasuk mengestimasi hasil operasi)		31	15	48%
Menentukan faktor suatu bilangan cacah dan mengenal bilangan prima		31	7	23%
Memahami bilangan cacah (sampai empat angka, mencakup lambang bilangan, konsep nilai tempat – ribuan, ratusan,puluhan, satuan)		31	21	68%
Menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk turus, piktogram dan diagram batang (skala satu satuan).		31	23	74%
Menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk turus, piktogram dan diagram batang (skala satu satuan).		31	24	77%
Menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk turus, piktogram dan diagram batang (skala satu satuan).		31	3	10%
Menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk turus, piktogram dan diagram batang (skala satu satuan).		31	18	58%

Menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk turus, piktogram dan diagram batang (skala satu satuan).		31	2	6%
Mengidentifikasi ciri-ciri dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran.		31	2	6%
Mengidentifikasi ciri-ciri dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran.		31	21	68%
Mengidentifikasi ciri-ciri dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran.		31	20	65%
Menentukan panjang dan berat benda menggunakan satuan baku (termasuk menentukan satuan yang tepat)		31	9	29%
Menentukan panjang dan berat benda menggunakan satuan baku (termasuk menentukan satuan yang tepat)		31	19	61%

Kompetensi	Level Kog	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Persentase siswa menjawab benar
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		31	23	74%
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		31	10	32%
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		31	29	94%
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		31	12	39%
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		31	10	32%
Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		31	16	52%
Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		31	20	65%

Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	31	10	32%
Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks fiksi.	31	26	84%
Mengaitkan isi teks fiksi dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.	31	24	77%
Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks fiksi sesuai jenjangnya.	31	16	52%
Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks fiksi sesuai jenjangnya.	31	23	74%
Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks fiksi sesuai jenjangnya.	31	14	45%
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	31	13	42%
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	31	14	45%
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	31	20	65%
Menyimpulkan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep berdasarkan informasi rinci di dalam teks informasi yang sesuai jenjangnya.	31	16	52%
Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks informasi.	31	28	90%
Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	31	25	81%
Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	31	10	32%

Kompetensi	Level Kog	Jumlah siswa	Jumlah siswa	Persentase siswa
------------	-----------	--------------	--------------	------------------

			menjawab benar	menjawab benar
a. Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak).		31	7	23%
a. Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak).		31	14	45%
a. Menggunakan penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. enam angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka). (termasuk mengestimasi hasil operasi)		31	11	35%
a. Memahami bilangan cacah (maks. enam angka) (mencakup lambang bilangan, konsep nilai tempat - generalisasi)		31	17	55%
b. Membandingkan dua pecahan, termasuk membandingkan pecahan dan bilangan cacah.		31	15	48%
a. Memahami cara penyajian data sederhana (menggunakan turus dan diagram gambar).		31	10	32%
a. Memahami cara penyajian data sederhana (menggunakan turus dan diagram gambar).		31	15	48%
a. Memahami cara penyajian data sederhana (menggunakan turus dan diagram gambar).		31	13	42%
a. Menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.		31	0	0%
a. Menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.		31	1	3%
a. Menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.		31	4	13%
a. Mengidentifikasi ciri-ciri dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran.		31	1	3%
b. Mengidentifikasi ciri-ciri dari balok, kubus, prisma dan tabung		31	12	39%
c. Menghitung keliling dan luas persegi panjang bila diketahui panjang dan lebarnya, dan menghitung panjang atau lebar bila diketahui luas/keliling dan salah satu sisinya.		31	12	39%
c. Menghitung keliling dan luas persegi panjang bila diketahui panjang dan lebarnya, dan menghitung panjang atau lebar bila diketahui luas/keliling dan salah satu sisinya.		31	16	52%

c. Menghitung keliling dan luas persegi panjang bila diketahui panjang dan lebarnya, dan menghitung panjang atau lebar bila diketahui luas/keliling dan salah satu sisinya.		31	10	32%
a. Memahami bilangan cacah (maks. enam angka) (mencakup lambang bilangan, konsep nilai tempat - generalisasi)		31	25	81%
a. Memahami bilangan cacah (maks. enam angka) (mencakup lambang bilangan, konsep nilai tempat - generalisasi)		31	10	32%
b. Membandingkan dua pecahan, termasuk membandingkan pecahan dan bilangan cacah.		31	4	13%
b. Membandingkan dua pecahan, termasuk membandingkan pecahan dan bilangan cacah.		31	5	16%

E. Implementasi Program

1. Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Program pembelajaran literasi dan numerasi sudah terlaksanakan. Setelah melakukan observasi dan melihat perkembangan peserta didik kami sepakat untuk membagi kelompok disetiap kelas yang menjadi target program pembelajaran literasi dan numerasi karena kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda sehingga kami dituntut untuk bisa membuat media ajar yang berbeda beda sesuai kemampuan peserta didik. Mulai dari paling bawah, menengah, hingga tingkat paling tinggi. Program kerja ini dilaksanakan setiap 2 kali seminggu di kelas 1 dan 2.

2. Pengelolaan Perpustakaan

Program kerja ini sudah terlaksanakan. Dimulai dari kami memilih dan memilah buku-buku yang layak baca dan tidak layak baca untuk anak-anak tingkat sekolah dasar. Kemudian kami juga memberikan label buku yang berupa kode masing-masing buku. Serta menghias perpustakaan agar peserta didik tertarik untuk membaca buku di perpustakaan

3. Pengelolaan Pojok Baca

Program kerja ini terlaksanakan. Kami memilih serta memilah buku-buku yang ada di pojok baca setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Di dalam pojok baca hanya terdapat buku-buku pelajaran dari tahun yang sudah sangat lama hingga sekarang. Sangat jarang kami temukan buku-buku bacaan yang seharusnya terletak di pojok baca. Kami juga membersihkan dan menyimpan buku-buku pelajaran lama kedalam lemari yang telah tersedia di dalam kelas-kelas. Program kerja ini kami laksanakan setiap hari jum'at selama 6 minggu setelah selesai jam pelajaran akhir.

4. Adaptasi Teknologi

Program kerja ini terlaksanakan. Pengembangan literasi dan numerasi melalui teknologi digital. Pengembangan literasi melalui film pendek dengan cara peserta didik menonton film pendek yang ditayangkan, kemudian peserta didik akan diberikan portofolio yang sudah dibuat oleh kelompok. Portofolio dibuat sesuai dengan video yang akan ditonton, pembuatan portofolio ini dibuat sebagai tindak lanjut kegiatan pengembangan literasi melalui film pendek. Pengembangan numerasi

melalui simulasi game interaktif: peserta didik dapat mengakses simulasi game interaktif pada platform-platform digital, seperti PhET, Quizizz, dan lain sebagainya Pengembangan media dan sumber belajar. Mengenalkan beberapa platform digital kepada guru-guru yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Beberapa contoh platform yang bisa dikenalkan yaitu PhET, Quizizz, Canva dan sebagainya.

5. Administrasi Sekolah

Program kerja ini telah terlaksana yaitu pengelolaan perpustakaan. Kami memilih dan memilah buku-buku yang sudah atau belum diberi kode buku. Kami juga membantu petugas perpustakaan untuk mendata buku-buku yang ada di perpustakaan. Serta menghias perpustakaan agar perpustakaan menjadi menarik dan peserta didik tertarik untuk membaca buku di perpustakaan.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Setelah saya mengikuti kegiatan kampus mengajar ini banyak sekali hal baru serta hal baik yang saya dan teman-teman dapatkan seperti pengalaman bagaimana menjadi seorang guru yang baik karena hakikatnya seorang guru itu diguguh dan ditiru. Serta saya juga mendapatkan pengalaman dari guru-guru senior yang telah lama mengabdikan menjadi guru bagaimana cara mendidik seorang siswa dengan berbagai karakter serta berbagai macam tingkat kecerdasan.

Dengan berbagai macam tingkat kecerdasan peserta didik kami selalu berusaha mengajarkan dengan sabar dan berulang-ulang agar peserta didik memahami pelajaran tersebut. Kami juga membantu memahami pelajaran dengan berbagai macam cara agar tidak monoton seperti biasanya mereka menerima pelajaran. Salah satunya memanfaatkan adaptasi teknologi yang ada. Dan mereka sangat senang dan antusias menerima pelajaran dengan cara-cara unik serta berbeda-beda.

Tantangan yang saya hadapi salah satunya yaitu karakter anak yang berbeda-beda karena mereka semua mempunyai latar belakang yang berbeda-beda pula. Tetapi disini kami selalu mengajarkan serta mempraktekkan secara langsung bagaimana etika terhadap yang lebih tua atau kepada yang lebih muda, karena banyak sekali dari peserta didik yang menyamaratakan yang lebih tua seperti teman sebayanya

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

- Mahasiswa

Di awal penugasan tepatnya pada bulan Agustus kami semua melakukan observasi yaitu observasi lingkungan sekolah, lingkungan kelas, dan juga observasi terhadap peserta didik. Karena penugasan kami tepat mendekati 17 Agustus maka di awal penugasan kami membantu sekolah untuk mempersiapkan perlombaan 17 Agustus untuk peserta didik. Kami juga mengikuti upacara pembukaan dan penutupan di hari kemerdekaan. Di awal penugasan kami juga melakukan FKKS yaitu Forum Komunikasi dan Koordinasi yang isinya tentang penjelasan atau presentasi kami tentang program kerja yang akan kami laksanakan.

Disaat penugasan kami melaksanakan program-program kerja yang telah kami susun seperti pembelajaran literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan pojok baca di setiap kelas, penataan ulang tempat

sampah, jum'at bersih, serta pembuatan ecoprint. Itu semua kami laksanakan sesuai jadwal yang telah kami tentukan. Walaupun belum sempurna dan belum bisa dikatakan sukses dalam program kerja ini tetapi kami sangat bersyukur disini kami bisa menumpahkan semua ide ide kami untuk turut dalam memajukan sekolah agar menjadi lebih baik lagi melalui program-program kerja yang ada. Yang pastinya tidak lepas dari dukungan guru-guru, kepala sekolah, serta dosen pembimbing lapangan.

Di akhir penugasan kami masih melanjutkan beberapa program kerja yang belum terselesaikan serta kami juga mempersiapkan acara penarikan mahasiswa kampus mengajar di sekolah penempatan kami.

- **Dosen Pembimbing Lapangan**

Diawal Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan menghadiri pelepasan ke sekolah tempat penugasan kami disana secara offline Dosen Pembimbing Lapangan menyampaikan maksud dan tujuan dari kampus mengajar, karena sebelumnya sekolah tersebut belum pernah di datangi mahasiswa kampus mengajar.

Disaat penugasan atau dipertengahan beberapa kali Dosen Pembimbing Lapangan dating ke sekolah tempat kami bertugas guna untuk mengetahui perkembangan serta tantangan yang kami hadapi.

Di akhir penugasan Dosen Pembimbing Lapangan ikut serta dalam penarikan mahasiswa kampus mengajar.

H. Kesimpulan dan Saran

Kampus mengajar adalah salah satu kegiatan yang diadakan oleh kampus merdeka dengan bertugas atau ditempatkan diberbagai sekolah serta berbagai daerah agar para mahasiswa dapat mengajarkan serta mendapatkan pengalaman baru dari kegiatan mengajar tersebut. Dengan diberi pembekalan diawal dan dengan cara memanfaatkan teknologi pada zaman sekarang ini untuk proses belajar mengajar. Disini kami menjalankan sesuai program kerja yang telah disusun diawal penugasan. Dengan adanya kegiatan ini kami mendapatkan banyak sekali pengalaman baru dari tempat kami ditugaskan dan juga pembelajaran kedepannya bagaimana menjadi seorang guru yang baik yang dapat ditiru oleh peserta didik. Alhamdulillah program kerja yang kami susun sudah terlaksana walaupun belum serratus persen. Karena disini kami hanya dapat membantu sekolah sekolah bukan merubah sekolah secara utuh.

Semoga kedepannya mahasiswa kampus mengajar yang ditempatkan disekolah yang telah kami tempatkan sebelumnya dapat melanjutkan serta mentuntaskan program kerja yang belum selesai secara utuh oleh kami mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja





2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



